

## BAB V

### KESIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis penelitian mengenai PDB, harga gula domestik, dan harga gula impor, terhadap jumlah permintaan gula impor di Indonesia tahun 2003-2014, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan uji F jangka pendek dan uji F jangka panjang yang telah dilakukan menunjukkan hasil bahwa variabel PDB, harga gula domestik, dan harga gula impor jangka panjang secara simultan lebih mempengaruhi permintaan gula impor dibandingkan dengan variabel PDB, harga gula domestik, dan harga gula impor jangka pendek.
2. Berdasarkan analisis model ARDL dengan menggunakan uji t dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel PDB jangka pendek dan jangka panjang tidak berpengaruh terhadap permintaan gula impor di Indonesia. Sedangkan pada variabel harga domestik jangka panjang berpengaruh positif signifikan terhadap permintaan gula impor di Indonesia tetapi pada variabel harga gula domestik jangka pendek, harga gula impor jangka panjang, harga gula impor jangka pendek tidak berpengaruh terhadap permintaan gula impor di Indonesia. Selanjutnya hasil uji t pada variabel impor gula jangka pendek menunjukkan hasil positif signifikan terhadap permintaan gula impor di Indonesia.

3. Nilai R atau koefisien determinasi pada penelitian ini adalah sebesar 0,470 maka permintaan gula impor dapat dijelaskan oleh variabel PDB jangka pendek, PDB jangka panjang, harga gula domestik jangka pendek, harga gula domestik jangka panjang, harga gula impor jangka pendek, harga gula impor jangka panjang dan permintaan gula impor jangka panjang sebesar 47% sedangkan sisanya yaitu sebesar 53% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang diteliti.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka beberapa implikasi yang diperoleh dari hasil penelitian, antara lain :

1. Dari hasil penelitian harga gula domestik jangka panjang terhadap permintaan gula impor, mengindikasikan ketika harga gula domestik jangka panjang mengalami kenaikan maka permintaan terhadap gula impor akan mengalami kenaikan juga. Kebijakan ini diambil oleh pemerintah untuk menstabilkan harga gula domestik. Namun pada realisasinya industri gula domestiklah yang akan mengalami kerugian dikarenakan harga gula domestik yang tidak mampu menyaingi harga gula impor, sehingga untuk menanggulangi hal tersebut petani gula Indonesia harus menjual gula dibawah harga biaya produksi. Dan jika hal ini dibiarkan terus menerus maka perusahaan gula domestik dan petani tebulah yang paling terkena dampaknya.

2. Permintaan gula impor pada periode sebelumnya ( $t-1$ ) berpengaruh terhadap pengambilan keputusan pemerintah terhadap permintaan gula impor jangka panjang. Pemerintah melakukan impor didasari pada permintaan impor pada periode sebelumnya. Jika permintaan gula impor pada kuartal lalu ( $t-1$ ) cenderung meningkat maka Indonesia akan cenderung pula untuk meningkatkan permintaan gula impor yang akan disalurkan pada bulan berikutnya. Bila hal ini dibiarkan secara terus menerus maka gula impor dapat membanjiri pasar domestik dan berakibat pada matinya industri pergulan Indonesia.

### **C. Saran**

Atas dasar implikasi dari hasil pembahasan diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Permintaan gula impor dipengaruhi secara positif oleh harga gula domestik jangka panjang, yang berarti kenaikan harga gula domestik jangka panjang akan menaikkan permintaan gula impor, maka diharapkan pemerintah dapat melakukan tindakan regenerasi teknologi pada pabrik-pabrik gula di Indonesia untuk memperbaiki kualitas, dan meningkatkan kuantitas produksi gula Indonesia, selain itu diharapkan dengan adanya perbaikan teknologi pada produksi gula akan berdampak pada efisiensi biaya produksi gula dalam negeri mengingat teknologi yang berada di pabrik gula Indonesia sudah usang dan berumur rata-rata lebih dari 100 tahun. Jika biaya produksi gula dalam negeri sudah dapat ditekan, dan kuantitas yang dihasilkan oleh

produsen gula dalam negeri sudah sudah optimum maka diharapkan permintaan akan gula impor juga akan menurun.

2. Permintaan gula impor dipengaruhi secara positif oleh permintaan gula impor pada periode sebelumnya ( $t-1$ ), yang berarti ketika permintaan gula impor pada periode sebelumnya naik maka akan menaikkan permintaan gula impor pada jangka panjang. Dengan melihat perkembangan hasil kebijakan sebelumnya pada permintaan gula impor, dapat dijadikan prediksi bagi kebijakan permintaan gula impor pada periode berikutnya.